

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PROGRAM MPLIK
(MOBIL PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN)
DI KECAMATAN SLOGOHIMO**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai gelar Sarjana S-1**

Program Studi Ilmu Komunikasi



LULUT WAHYU PRASETYO

L 100080027

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PROGRAM MPLIK

(MOBIL PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN)

DI KECAMATAN SLOGOHIMO

LULUT WAHYU PRASETYO

L 1000 800 27

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ABSTRAK

Internet, merupakan suatu media komunikasi modern yang saat ini tengah berkembang dimasyarakat. Dari internet ini masyarakat dapat menemukan berbagai informasi secara luas sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Manfaatnya yang begitu besar menjadikan pihak KOMINFO meluncurkan program internet bergerak yang disebut dengan MPLIK (Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan), program ini diutamakan bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan khususnya yang belum begitu banyak akses internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi program MPLIK dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat di Kecamatan Slogohimo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk pengelolaan data peneliti menggunakan metode analisis data *open coding*, *axial coding* dan *selective coding*, serta pembahasan dengan teori strategi komunikasi yang dijabarkan peneliti. Penentuan informan dilakukan dengan melakukan *Purposif Sampling* yaitu pemilihan kriteria informan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut penelitian ini diketahui bahwa beberapa strategi telah dilaksanakan pihak MPLIK. Mulai dari penjadwalan berkelanjutan hingga menjadikan tokoh atau aparat desa setempat sebagai penghubung dalam pelaksanaan program disuatu wilayah. *Cultur* masyarakat desa yang masih sangat kuat dalam berhubungan social tentunya dapat dimanfaatkan program MPLIK ini dalam melaksanakan pendekatan. Metode komunikasi *Word of Mouth* atau mulut ke mulut masih sangat efektif dalam penyebaran informasi di dalam masyarakat.

Kata Kunci : Internet, Komunikasi Pembangunan, MPLIK

NASKAH PUBLIKASI
STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PROGRAM MPLIK
(MOBIL PUSAT LAYANAN INTERNET KECAMATAN)
DI KECAMATAN SLOGOHIMO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

LULUT WAHYU PRASETYO

L 1000 800 27

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 22 Januari 2013.....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I Dian Purworini, S. Sos., MM

(.....)

Pembimbing II Agus Triyono, S. Sos., M.Si

(.....)

Penguji Drs. Joko Sutarso, M.Si

(.....)

Surakarta, 8 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi dan Informatika



Dekan,

Husni Thamrin, Ph. D.

NIK. 706

A. Latar Belakang

Dunia komunikasi global saat ini tengah berkembang pesat, sehingga memberikan kemudahan terhadap manusia dalam mengakses segala informasi yang dibutuhkan. Apabila masa lalu surat menjadi media utama dalam berkomunikasi jarak jauh, meskipun masih membutuhkan waktu sesuai dengan jarak yang ditempuh. Akan tetapi saat ini semuanya dapat dilakukan dengan cara yang begitu cepat dan mudah. Interaksi antar manusia menjadi suatu hal yang bebas dan tidak lagi terhambat jarak maupun waktu. Kemudahan tersebut merupakan dampak dari terciptanya sarana komunikasi berbasis internet.

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs yang telah ada diseluruh penjuru dunia. Keunggulan internet salah satunya memiliki sifat yang global atau dapat diakses oleh masyarakat dimanapun mereka berada. Informasi yang terjadi dibelahan bumi utara dapat diketahui oleh masyarakat dibelahan bumi selatan pada waktu yang tidak berbeda lama. Globalisasi menjadi salah satu dampak dari adanya jaringan internet, karena media massa ini menjadikan batas-batas Negara diseluruh dunia menjadi semu.

Akan tetapi berbagai kemudahan dalam mengakses internet tersebut hanya ditemui di wilayah perkotaan di Indonesia. Minimnya fasilitas penunjang membuat masyarakat yang tinggal di daerah kurang mendapatkan akses internet secara maksimal. Untuk sebagian orang yang tinggal di daerah internet merupakan hal yang cukup mewah. Meskipun internet sendiri telah dapat dinikmati melalui sarana *handphone*, akan tetapi dukungan fitur yang kurang dan pemakaian pulsa yang cukup mahal menjadi kendala yang masih sangat membatasi penggunaan internet bagi masyarakat yang tinggal di daerah.

“Wilayah Jatiroto yang wilayahnya berbukit-bukit dan pegunungan, jarak dari Wonogiri Kota sekitar 37 kilometer. Bagi, siswa yang tinggal di Wonogiri Kota internet sudah mengenalnya. Namun bagi siswa yang tinggal di wilayah Kecamatan Jatiroto, termasuk hal baru. Bahkan, siswa setingkat SMP, baru mengenal internet berkat mobil internet milik Kementerian Komunikasi dan Informatika” .(Sumber : Joglo Semar, 7 : Kamis 24 Mei 2012)

Kutipan diatas menggambarkan fakta masih minimnya akses internet di beberapa daerah. Keadaan ini juga dikuatkan atas keterangan seorang siswi MTS GUPPI, Jatiroto, Wonogiri. yang menyatakan baru mengenal internet saat di MTs melalui program MPLIK ini.(Sumber : Joglo

Semar, 7 : Kamis 24 Mei 2012). Melihat pengakuan tersebut terlihat bagaimana siswa yang telah duduk dibangku setingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) baru mengenal internet, padahal diberbagai wilayah anak usia Sekolah Dasar (SD) telah dapat menikmati fasilitas ini. Keadaan tersebut terjadi karena akses internet masih sulit dijangkau masyarakat yang tinggal didaerah.

Fakta minimnya akses internet di beberapa daerah, memberikan wacana kepada pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut. Sehingga pemerintah melalui menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Pasal 5 Nomer 48/PER/M.KOMINFO/11/2009 tentang penyediaan Jasa Akses Internet Pada Wilayah pelayanan Universal Telekomunikasi Internet kecamatan. Telah diubah dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 19/M.KOMINFO/12/2010. Pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat di kecamatan berupa sarana Mobil internet, yang kemudian dikenal dengan sebutan MPLIK (Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan) (http://publikasi.kominfo.go.id/bistream/handle/54323613/213/permenkominfo_nmr_21pdf?sequence=1, diakses pada 12 Juni 2012, pukul 11.15 WIB)

Data berikut akan memberikan gambaran tentang perkembangan pengguna internet di Indonesia.

Tabel 1.1: Data Peningkatan Pengguna Internet di Indonesia

Sumber : <http://punyaku.web.id/data-statistik-pengguna-internet-di-indonesia-hingga-tahun-2010.html> (13 Oktober 2012, 19.45 WIB)

Tahun	Pengguna	Populasi	% peningkatan
2000	2.000.000	206.264.595	1,00%
2007	20.000.000	224.481.720	8,90%
2008	25.000.000	237.512.355	10,50%
2009	30.000.000	240.271.522	12,50%
2010	30.000.000	241.968.342	12,30%

Data diatas memperlihatkan bagaimana pengguna internet di Indonesia meningkat drastis pada kurun waktu 10 tahun. Pada tahun 2009 dan 2010 prosentase pengguna internet menurun karena pada saat itu terjadi peningkatan populasi masyarakat Indonesia. Peneliti juga menemukan peningkatan jumlah pengguna internet dari sumber lain, dimana pada tahun 2011

dinyatakan pengguna internet telah mencapai 55.000.000 orang. Selain itu di sebutkan juga bahwa 29.000.000 orang menggunakan fasilitas *mobile* dalam mengakses internet. (<http://dailysocial.net/post/survei-markplus-insight-pengguna-internet-di-indonesia-55-juta>. diakses pada 23 Agustus 2012, pukul 20.30 WIB)

Faktor yang menjadikan penelitian ini penting untuk dilaksanakan, antara lain meninjau tentang manfaat keberadaan MPLIK di tengah masyarakat, kemudahan masyarakat dalam mengakses informasi yang diperlukan, menambah wawasan serta harapan munculnya gagasan positif dari masyarakat melalui media internet yang disalurkan melalui program MPLIK. Tentunya MPLIK ini menjadi akar dalam memasyarakatkan internet di Kecamatan Slogohimo pada khususnya dan seluruh wilayah Indonesia pada umumnya. Keadaan ini diharapkan akan menghilangkan kesejangan sosial antara masyarakat kota dan desa khususnya dalam bidang pemanfaatan internet ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi komunikasi Program MPLIK sebagai pusat layanan internet masyarakat di Kecamatan Slogohimo?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Komunikasi program MPLIK sebagai pusat layanan internet masyarakat di Kecamatan Slogohimo.

D. Landasan Teori

Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling penertian yang mendalam”(Rogers dan Kincaid dalam Cangara, 2006 : 19).

Pembangunan menurut Moeljarto dirumuskan sebagai proses perubahan yang terencana dari suatu situasi nasional yang satu ke sitausi nasional yang lain yang dinilai lebih tinggi. Dengan kata lain, pembangunan menyangkut proses perbaikan. (Harun dan Ardianto, 2011:12)

Menurut strategi komunikasi dasar yang disampaikan pada *handbook* The Foundations of Communication Strategi Design (Paolo dan Chris, 2004:9) ada 21 tahap yang menjabarkan tentang strategi dasar komunikasi.

E. METODE PENELITIAN

Jenis riset penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk tempat penelitian dipilih Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri. Adapun Sumber data diperoleh dari informan yaitu Kepala dinas KOMINFO Kabupaten Wonogiri dan Operator MPLIK di Kecamatan Slogohimo, data tertulis dan foto. Kemudian untuk teknik pengumpulan data peneliti melakukan metode wawancara mendalam (*Depth Interviews*), Metode observasi dan dokumentasi. Untuk validitas data digunakan teknik triangulasi dan pada teknik analisis data menggunakan tahap *open coding*, *axial coding* dan *selective coding* yang disampaikan Cresswell.



F. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Keadaan yang dapat dikatakan sebagai kondisi ideal bagi masyarakat dalam menggunakan fasilitas internet diatas saat ini telah memunculkan suatu kesenjangan dan dapat dikatakan sebagai suatu masalah. Karena di beberapa wilayah di Indonesia keadaan dalam kemudahan mendapatkan akses internet tersebut tidak terjadi. Diantara daerah-daerah yang belum mendapatkan fasilitas internet dengan mudah kebanyakan adalah wilayah pedesaan, pegunungan dan pinggiran. Salah satu penyebab masalah tersebut timbul adalah fasilitas penunjang pemanfaat internet ini sendiri kurang diwilayah tersebut.

Setidaknya ada dua perbedaan terkait dengan pemanfaatan internet. *Pertama*, masyarakat yang tinggal diperkotaan lebih mudah dalam mengakses internet karena didukung dengan berbagai fasilitas yang tersedia. *Kedua*, adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia yang timbul akibat perbedaan pemanfaatan internet dengan positif. Perbedaan-perbedaan tersebut yang kemudian akan menghasilkan suatu permasalahan dan tentunya perlu adanya solusi sebagai jalan keluar sehingga perbedaan semacam itu tidak akan terjadi di masyarakat.

Peneliti melakukan analisa dalam memahami berbagai titik kelemahan dan kelebihan dari program MPLIK. Analisa yang dilakukan adalah analisis SWOT, merupakan analisa awal dalam melihat obyek penelitian. Hasil analisa disampaikan pada gambar berikut :

Tabel 1. Analisis Swot

<i>Analisis S.W.O.T</i>	
<p>FAKTOR INTERNAL</p> 	<p style="text-align: center;"><u>STRENGTH</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Desain berupa mobil sehingga memudahkan untuk menjangkau daerah-daerah terutama untuk kawasan pedesaan, penggunaan dan pinggiran yang belum mendapatkan akses internet 2) Pengawasan dalam memblokir situs-situs yang bersifat negatif 3) Harga penggunaan internet yang murah 4) Dapat menjangkau daerah-daerah yang tidak dapat diakses oleh penyedia layanan internet seperti modem atau profider
<p>FAKTOR EKSTERNAL</p> 	<p style="text-align: center;"><u>WEAKNESS</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum adanya hubungan formal antara pihak pengelola dengan pihak desa yang menjadi tujuan MPLIK 2) Adanya beberapa sarana penunjang yang masih membutuhkan persiapan secara manual yang mengganggu jam operasional MPLIK disuatu wilayah 3) Sarana pendukung penangkap sinyal berupa <i>Vsat</i> yang masih rentan dengan getaran, sedangkan jalan yang menjadi akses ke desa masih banyak yang belum layak dan dapat menimbulkan goncangan.
	<p style="text-align: center;"><u>OPPORTUNITY</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masih minimnya jumlah warnet (warung internet) sebagai salah satu penyedia akses internet di wilayah-wilayah tertentu. (terbatasnya akses internet masyarakat daerah) 2) Merupakan hal baru bagi masyarakat yang tinggal jauh dari pusat kota. Dan juga sifatnya yang dapat memberikan pengetahuan mudah diterima oleh masyarakat.
	<p style="text-align: center;"><u>THREAT</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum ketatnya pengawasan kepada warnet-warnet yang ada dimana masih dapat dengan mudah memuat situs-situs negative dari internet yang akan memberikan efek buruk bagi kelanjutan penggunaan internet yang dikenalkan melalui program MPLIK ini. 2) Kemungkinan adanya penolakan dari masyarakat yang menganggap internet sebagai penyedia layanan-layanan berbau pornografi yang selama ini telah tertanam dibenak masyarakat luas

Strategi yang dilakukan dari operator MPLIK dalam pengeoperasian program ini sesuai dengan tahapan berikut :

- 1) Tahap Persiapan, dilakukan oleh operator dalam bentuk persiapan teknis. Persiapan yang dilakukan seperti penentuan wilayah tujuan, perizinan dan persiapan alat ketika telah ada di wilayah tertentu untuk menyediakan akses internet.
- 2) Tahap organisasi, salah satu kegiatan nyata yang menunjukkan tahap ini adalah melakukan sosialisasi awal kepada aparat atau tokoh desa suatu wilayah untuk memberikan gambaran tentang MPLIK. Diharapkan dari sosialisasi tersebut aparat atau tokoh desa setempat dapat menyebarluaskan informasi MPLIK kepada masyarakat sekitar.
- 3) Tahap pelaksanaan, pelaksanaan program ini pada suatu wilayah dilakukan dengan beberapa strategi untuk menarik minat masyarakat sekitar, seperti dengan pengeras suara, dan memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat sekitar dalam menggunakan internet. Pada tahap ini operator berupaya untuk memberikan kesan positif sehingga masyarakat akan menyebarluaskan informasi MPLIK ini secara *getok tular* atau *Word of Mouth*.
- 4) Tahap evaluasi, seperti terlihat pada gambar diatas bahwa pada tahap ini sepenuhnya belum dilakukan oleh operator sebagai penanggung jawab operasional MPLIK di Kecamatan Slogohimo. Akan tetapi beberapa tahap evaluasi telah dilaksanakan oleh pihak KEMKOMINFO.

Penelitian ini juga menghasilkan kesimpulan tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilaksanakan operator dan beberapa pihak yang terkait di MPLIK Kecamatan Slogohimo ini sendiri. Pada penelitian ini ditemukan bahwa peran dan tokoh atau aparat desa dapat diposisikan sebagai penghubung antara program MPLIK dengan penduduk sekitar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh bahwasannya, dari proses sosialisasi terhadap aparat dan tokoh desa tersebut kemudian akan berjalan suatu metode komunikasi yang sering disebut dengan istilah "*getok tular*" atau istilah lainnya *word of mouth*. Metode komunikasi seperti ini masih mudah ditemukan dimasyarakat pedesaan yang mayoritas memiliki hubungan sosial yang masih kuat.

Strategi semacam ini dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan program yang sifatnya sosial, mengingat penyampaian pesan secara *getok tular* atau *word of mouth* sangat efektif untuk menyebarluaskan pesan yang ada. Selain itu penyampain pesan secara mulut ke mulut ini untuk program MPLIK juga ditunjang dengan hal baru yaitu internet di dalam MPLIK ini sendiri, yang tentunya memiliki daya tarik yang kuat khususnya bagi masyarakat yang masih minim akan akses internet.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pendekatan komunikasi adalah dengan mengutamakan tokoh atau aparat desa setempat untuk dijadikan orang pertama dalam mensosialisasikan MPLIK ini kepada masyarakat. Kemudian metode tersebut dapat diteruskan melalui proses komunikasi masyarakat secara *word of mouth* atau metode mulut ke mulut. Metode tersebut dirasa masih sangat efektif mengingat hubungan sosial masyarakat pedesaan pada khususnya masih sangat kuat. Sehingga metode yang lebih mengutamakan komunikasi personal ini akan lebih kuat pengaruhnya. Cara seperti ini juga diakui sangat efektif untuk menyebarkan beberapa informasi karena sifatnya yang langsung antara komunikan dengan komunikator.

H. SARAN

1. Saran praktis

- a. Strategi komunikasi dengan memposisikan aparat atau tokoh desa sebagai penghubung program MPLIK ini dengan masyarakat cukup efektif. Sehingga strategi ini dapat diterapkan oleh beberapa pihak yang akan atau sedang melaksanakan program serupa.
- b. Program pelatihan operator dalam melakukan pendekatan komunikasi kepada masyarakat perlu untuk dilaksanakan.

2. Saran akademis

Untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan program MPLIK, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan tema efektifitas. Efektifitas yang dimaksud dapat berupa strategi MPLIK yang saat ini dilakukan dan efektifitas internet sebagai fasilitas yang disediakan MPLIK ini.

I. PERSANTUNAN

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- a. Ibu Dian Purworini, S. Sos., MM dan Bapak Agus Triyono, S. Sos., M. Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
- b. Bapak Joko Irianto selaku Kepala bagian dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonogiri , Bapak Washadi Prayitno dan Bapak Eko Setiawan selaku operator MPLIK di Kecamatan Slogohimo. Atas segala informasi yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Data Statistik Pengguna Internet Di Indonesia hingga tahun 2010*. <http://punyaku.web.id/data-statistik-pengguna-internet-di-indonesia-hingga-tahun-2010.html> diakses pada 13 Oktober 2012, 19.45 WIB
- Bapeda dan Badan Pusat Statistik. 2011. *Kecamatan Slogohimo dalam Angka 2011*. Wonogiri
- Baran, Stanley J. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Depari, Eduard dan Collin McAndrews. 2006. *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*. Yogyakarta : UGM Press.
- Harun, Rochajat dan Elvinaro Ardianto. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta : Rajawali Pers
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Karimudin, Amir. 2011. *Pengguna Internet di Indonesia 55 juta*. <http://daily.sosial.net/post>. Diakses pada 4 Juli 2012, pukul 18.30 WIB
- Kifli. Gontom C. 2007. *Strategi Komunikasi Pembangunan Pertanian pada Komunitas Dayak di Kalimantan Selatan*. Forum Penelitian Argo Ekonomi. Volume 25 No.2, Desember 2007 : 117-125.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising*. Jakarta : Kencana
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Mefalo Pulos, Paulo dan Chris Kamlo Ngera. 2004. *Participatory Communication Strategy Design. A Handbook Second Ed*. Tersedia di <http://www.fao.org>
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution, Zulkarimein. 2004. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- New Weave dan Schuler. 2002. *Empowerment and The Law*. http://www.smeru.or.id/report/training/menjembatani_penelitian_dan_kebijakan/untuk_csos/file/82.pdf. diakses pada 12 September 2012, pukul 16.00 WIB
- KOMINFO. 2010. *Penyediaan Nusantara Internet Exchange untuk Layanan Internet Pada Wilayah Pelayanan Universal Telekomunikasi Internet*

Kecamatan.(http://publikasi.kominfo.go.id/bistream/handle/54323613/213/permenkominfo_nmr_21.pdf?sequence=1, diakses pada 23 Juni 2012, pukul 20,44 WIB)

Sitompul, Mukti. 2002. *Konsep-konsep Komunikasi Pembangunan*. Materi perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sumatra Utara tersedia di USU digital library diakses pada 2 Juni 2012, pukul 21.46 WIB

Sosiawan, Edwi Arief. 2005. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Tersedia di <http://www.edwias.com>. Diakses pada 18 Agustus 2012, pukul 14.30 WIB.

Susanto, Eko. 2012. *Siswa MTs Guppi Jatiroto Antri Mobil Internet, Berkat Internet Tugas Dari Guru Kelar*. Dalam harian Joglo Semar Kamis, 24 Mei 2012.

Utomo, Ginanjar Prakoso (2011). *Strategi Komunikasi Pembangunan Pemkot Surakarta dalam Penataan Ruang Publik (Analisis Diskriptif Kualitatif Pada Pra dan Pasca Relokasi Pasar Gading)*. Skripsi pada program Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta : Tidak dipublikasikan